

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terjadi penurunan derajat perilaku agresif siswa-siswi kelas 4 SD "Y" Kota Bandung setelah diberi intervensi non aggressive video modeling.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimental. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik non parametric Wilcoxon. Alat ukur yang digunakan adalah peer nomination dari Eron, Walder, & Lefkowitz (1971), dengan modifikasi pada item-item dan diuji validitasnya melalui expert judgement. Data pendukung berupa hasil observasi perilaku agresif siswa. Teori yang digunakan adalah teori perilaku agresif dari Bandura (1973) dan teori belajar sosial dari Bandura (1977). Teori lain yang mendukung adalah teori perkembangan anak dan teori modifikasi perilaku.

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penurunan derajat perilaku agresif siswa setelah diberi intervensi non aggressive video modeling. Saran dari penelitian ini adalah non aggressive video modeling dapat memberikan informasi positif kepada siswa untuk memunculkan pikiran dan perasaan positif terhadap teman di sekolah. Untuk dapat diwujudkan dalam bentuk penurunan perilaku agresif, perlu diperhatikan pula faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil modeling seperti faktor personal berupa rentang atensi siswa dan faktor lingkungan berupa respon dari guru atau teman sebagai terhadap perilaku agresif siswa dalam interaksi mereka sehari-hari.



ABSTRACT

This study was conducted to test the decreation of aggressive behavior degree on 4th grade Elementary School Student in SD " Y " Bandung after they received non aggressive video modeling intervention.

The sample in this study was 5 students. The method used was quasi-experimental. Data were analyzed by Wilcoxon's non parametric statistic. The instrument used was peer nomination from Eron, Walder, & Lefkowitz (1971), with some modifications, and the validity has been tested by expert judgement. Supporting data that used was observation data of students aggressive behavior. The theory used was aggressive behavior theory from Bandura (1973) and social learning theory from Bandura (1977). The other theory was about child development and behavior modification.

Result of the research: aggressive behavior degree of students was not decreased after they received non aggressive video modeling intervention. Suggestions from this study is non aggressive video modeling can provide positive information to the students to bring positive thoughts and feelings to friends at school. To be realized in the form of aggressive behavior decreation, it should be noted also other factors that can affect the result of modeling, such as personal factor: students' attention span and environmental factor: response from teachers or peers to the students' aggressive behavior.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian	ii
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Bagan	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Grafik	xvi
Daftar Lampiran	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	16
1.3.1. Maksud penelitian	16
1.3.2. Tujuan Penelitian	16
1.4. Kegunaan Penelitian	16
1.4.1. Kegunaan Teoritis	16

1.4.2. Kegunaan Praktis	17
1.5. Metode Penelitian	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Agresi	18
2.1.1. Pengertian Agresi	18
2.1.2. Perbandingan Kajian Teoritis Mengenai Agresi	19
2.1.3. Aspek-Aspek Dalam Agresi	21
2.1.4. Jenis Perilaku Agresif	23
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif	24
2.1.6. Perkembangan Perilaku Agresif Pada Anak	26
2.1.7. Upaya-Upaya Untuk Mengatasi Perilaku Agresif	28
2.2. Belajar Sosial (<i>Social Learning</i>)	31
2.2.1. Pengertian Belajar Sosial	31
2.2.2. Konsep Utama Belajar Sosial	32
2.2.3. <i>Modeling</i>	34
2.2.4. Peran Model Dalam Belajar Sosial	35
2.2.5. Jenis-Jenis <i>Modeling</i>	38
2.2.6. Faktor-Faktor Penting Dalam Modeling	39
2.3. <i>Modeling</i> Sebagai Intervensi	43
2.3.1. Aplikasi <i>Modeling</i>	43
2.3.2. <i>Video Modeling</i>	47
2.4. Perkembangan Anak Usia <i>Middle Childhood</i> (6-12 tahun)	49

2.4.1. Perkembangan Fisik	49
2.4.2. Perkembangan Kognitif	49
2.4.3. Perkembangan Sosioemosional	51
2.5. Modifikasi Perilaku	52
2.5.1. Karakteristik Modifikasi Perilaku	52
2.5.2. <i>Modeling</i> Sebagai Modifikasi Perilaku	55
2.6. Kerangka Pikir	57
2.7. Asumsi	63
2.8. Hipotesis Penelitian	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	65
3.2. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional	66
3.2.1. Variabel Penelitian	66
3.2.2. Definisi Konseptual	66
3.2.2.1. Definisi Konseptual <i>Independent Variable</i>	66
3.2.2.2. Definisi Konseptual <i>Dependent Variable</i>	66
3.2.3. Definisi Operasional	66
3.2.3.1. Definisi Operasional <i>Independent Variable</i>	66
3.2.3.2. Definisi Operasional <i>Dependent Variable</i>	67
3.3. Teknik <i>Modeling</i>	67
3.4. Alat Ukur	71
3.4.1. Alat Ukur Perilaku Agresif	71

3.4.2.	Validitas Alat Ukur	75
3.5.	Populasi Dan Teknik Sampling	76
3.6.	Teknik Pengolahan Data	76
3.6.1.	Analisis Teknik Intervensi	76
3.6.2.	Analisis Data	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	78
4.1.1.	Gambaran Umum Penelitian	78
4.1.2.	Teknik Intervensi <i>Non Aggressive Video Modeling</i>	79
4.1.3.	Perilaku Agresif Sebelum dan Setelah Intervensi	85
4.1.3.1.	Perilaku agresif siswa berdasarkan skor <i>peer nomination</i>	85
4.1.3.1.	Perilaku agresif siswa berdasarkan hasil observasi	88
4.1.4.	Hasil Pengujian Hipotesis	91
4.2.	Pembahasan	92
4.3.	Diskusi	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	101
5.2.	Saran	102
5.2.1.	Saran Teoritis	102
5.2.2.	Saran Praktis	103

Daftar Pustaka	104
Daftar Rujukan	107



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.	Kerangka Pikir penelitian	62
Bagan 3.1.	Rancangan Penelitian	65

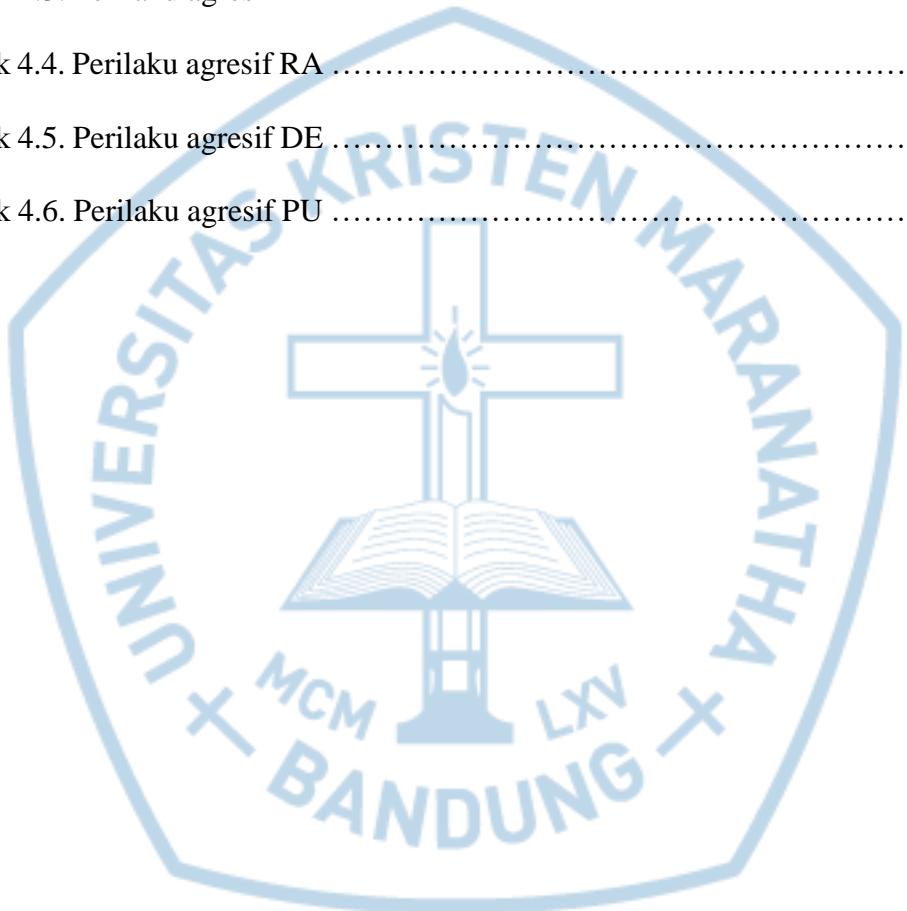


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Rancangan intervensi <i>non aggressive video modeling</i>	67
Tabel 3.2.	Kisi-kisi alat ukur perilaku agresif	72
Tabel 3.3.	Kriteria golongan perilaku agresif	73
Tabel 4.1.	Data observasi perilaku non verbal dan komentar siswa saat intervensi	79
Tabel 4.2.	Catatan siswa mengenai aktivitas non agresif selama intervensi .	82
Tabel 4.3.	Evaluasi teknik intervensi dari siswa	83
Tabel 4.4.	Evaluasi teknik intervensi dari guru	84
Tabel 4.5.	Perubahan skor dan golongan pada tahap <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ..	85
Tabel 4.6.	Skor <i>peer nomination</i> berdasarkan bentuk perilaku agresif	87
Tabel 4.7.	Rekap data observasi jumlah perilaku agresif	88
Tabel 4.8.	Tabel hitung <i>Wilcoxon's Matched-Pairs Signed-Rank Test</i>	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Perbandingan skor <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	86
Grafik 4.2. Perilaku agresif DZ	89
Grafik 4.3. Perilaku agresif RE	89
Grafik 4.4. Perilaku agresif RA	90
Grafik 4.5. Perilaku agresif DE	90
Grafik 4.6. Perilaku agresif PU	90



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tahapan penelitian
- Lampiran 2. Rancangan intervensi *non aggressive video modeling*
- Lampiran 3. Lembar evaluasi intervensi
- Lampiran 4. Alat ukur perilaku agresif (*peer nomination*)
- Lampiran 5. Hasil *peer nomination*
- Lampiran 6. Surat pemberitahuan untuk orangtua dan *informed consent*
- Lampiran 7. Rekap data observasi perilaku agresif sebelum intervensi
- Lampiran 8. Rekap data observasi sebelum, selama, dan setelah intervensi
- Lampiran 9. Data observasi (per siswa dan per hari)